

INTISARI

Tindakan pengobatan sendiri dengan obat tanpa resep banyak diminati. Hasil riset kesehatan rumah tangga yang dilaksanakan oleh Departemen Kesehatan RI tahun 1993 menunjukkan sebesar 63% masyarakat menggunakan obat bebas untuk mengobati penyakit. Demam merupakan salah satu gejala yang sering terjadi dan diobati dengan obat tanpa resep. Anak lebih rentan terserang demam dibandingkan dengan orang dewasa. Anak sebagai pasien pasif sangat tergantung pada orang tua dalam pengobatan penyakit. Dengan demikian, motivasi dan pengetahuan orang tua tentang demam dan produk obat demam tanpa resep mempunyai peranan penting dalam pengobatan demam pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan pengetahuan orang tua dengan tindakan penggunaan produk obat demam tanpa resep untuk anak-anak di RW V Kelurahan Terban tahun 2004.

Jenis penelitian ini observasional dengan rancangan *cross sectional*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 29 pernyataan dan diukur dengan Skala Likert. Data dianalisis dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Metode statistik yang digunakan adalah teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memperoleh informasi tentang produk obat demam tanpa resep dari pegawai atau apoteker di apotek (38,2%), motivasi penggunaan produk obat demam tanpa resep dari diri sendiri (85,5%), jenis informasi yang diterima lebih dari 5 item (72,7%), Bodrexin adalah nama produk obat demam tanpa resep yang paling sering digunakan (38,2%), dan tempat membeli produk obat demam tanpa resep di warung terdekat (63,6%). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif ($r=0,489$) dan signifikan ($p<0,05$) antara motivasi orang tua dengan tindakan penggunaan produk obat demam tanpa resep untuk anak-anak di RW V Kelurahan Terban tahun 2004 dengan tingkat hubungan sedang. Peneliti juga menemukan adanya hubungan positif ($r=0,301$) dan signifikan ($p<0,05$) antara pengetahuan orang tua dengan tindakan penggunaan produk obat demam tanpa resep untuk anak-anak di RW V Kelurahan Terban tahun 2004, dengan tingkat hubungan rendah.

Kata kunci: motivasi, pengetahuan, pengobatan sendiri, produk obat demam tanpa resep.

ABSTRACT

People are now interested in self medication practise using non prescription drug. Research by Departemen Kesehatan RI in the year of 2003 showed that 63% people use non prescription drug to treat ill. Fever is one of the symptoms which is mostly treated with non prescription drug. Children are more vulnerable to fever than adult. As passive patient, in this case, children depend on their parents. Therefore, parent's motivation and knowledge about fever and fever non prescription drug product play important roles in children's fever medication. This study is conducted to observe the relation between parent's motivation and knowledge with practise of using fever non prescription drug product for children in RW V Kelurahan Terban in the year of 2004.

The type of this study was observational with cross sectional design. The main instrument of this study was questionnaire, consisted of 29 statements measured with 4 Likert Scales. Data are analyzed by qualitative approach as well as quantitative approach. Statistic method used is Pearson Product Moment correlation with 95% degree of confidence.

There are several points drawn from this study, most respondent are informed by pharmacist in aphotecary to determine their choice of fever non prescription drug product (38,2%), motivation of using fever non prescription drug product came from their self (85,5%), most respondent feel that the kind of information they get is more than 5 item (72,7%), Bodrexin is the brand mostly used (38,2%), most respondent buy the fever non prescription drug product in the nearest stall (63,3%). The study shows that there is a positive ($r=0,489$) and significant ($p<0,05$) correlation between parent's motivation and the practice of using fever non prescription drug product for children in RW V Kelurahan Terban in the year of 2004 with medium level of correlation. Also, there is a positive ($r=0,301$) and significant ($p<0,05$) correlation between parent's knowledge and the practise of using fever non prescription drug product for children in RW V Kelurahan Terban in the year of 2004 with low level of correlation.

Key words: motivation, knowledge, self medication, fever non prescription drug product